

## ABSTRAK

### **Nusyaibah Iskandar. KONSTRUKSI PELAKU DAKWAH INFLUENCER MUSLIMAH (Studi Deskriptif pada Miss Muslimah Indonesia 2023)**

Perkembangan peradaban bergerak seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Di Indonesia, peradaban mengalami perubahan yang cukup signifikan. Namun, kemajuan ini tidak selalu membawa dampak positif. Seiring berjalannya waktu, terutama dengan kemajuan zaman, moralitas bangsa justru menunjukkan tanda-tanda kemunduran. Hal ini yang kemudian menjadi pekerjaan rumah bagi para pendidik generasi penerus bangsa serta para orang berpengaruh dalam mengontrol akhlak bangsa ini. Memang bukan semata-mata tugas dari para pendidik. Tapi tugas seperti ini menjadi sangat berdekatan khususnya dengan para remaja yang memang dalam koridornya menjadi acuan dan rujukan moral dipertanyakan. Salah satu bentuk kegiatan yang memenuhi tujuan ini adalah kontes Miss Muslimah Indonesia 2023 yang memiliki motif untuk memperkenalkan perubahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi pelaku dakwah yang dilakukan influencer Miss Muslimah Indonesia periode 2023 melalui tiga proses, yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Penelitian ini menggali ketiga proses ini berkontribusi dalam membentuk dan menguatkan konstruksi dakwah di kalangan influencer Miss Muslimah Indonesia 2023.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann untuk menganalisis realitas sosial diciptakan dan dipertahankan oleh individu dalam masyarakat.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif untuk mengungkap peristiwa atau fakta berdasarkan keadaan dan kondisi di lokasi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui proses eksternalisasi, anggota Miss Muslimah Indonesia mulai beradaptasi dengan dunia sosio-kulturalnya ditemukan bahwa bentuk ekspresi diri dan pola interaksi yang dilakukan oleh anggota Miss Muslimah Indonesia dengan lingkungannya di antaranya seperti berhijab, kegiatan sosial, solidaritas, dan menanggapi stigma positif. Melalui proses objektivasi, kontes Miss Muslimah Indonesia pada akhirnya memunculkan kesadaran anggota Miss Muslimah Indonesia untuk memutuskan melakukan dakwah dalam kehidupannya, yakni melalui faktor kontes itu sendiri, lingkungan pertemanan, keluarga dan motivasi teologis. Melalui proses internalisasi, terjadi pemaknaan pelaku dakwah sebagai sesuatu yang multifungsi, yakni sebagai pemimpin dan panutan masyarakat, sebagai bentuk ketaatan, dan kontrol sosial.

**Kata Kunci:** Konstruksi, Pelaku Dakwah, Influencer